

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi berjudul “**Analisis Peran Retribusi Dalam Meningkatkan Perkembangan Pariwisata “(Studi Kasus Di Obyek Wisata Budidaya Ikan Air Tawar desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati)”** maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Pengelolaan dana retribusi oleh Pemerintah Desa Talun diserahkan kepada kelompok Mina Sejahtera, sepenuhnya untuk pengembangan obyek wisata seperti, perawatan ataupun pengadaan sarana dan prasarana pada lokasi obyek wisata. Pengelolaan dalam pengembangan obyek wisata di lakukan secara musyawarah dan transparan.
2. Program pengembangan obyek pariwisata diutamakan pada hal-hal yang dianggap prioritas baik berupa fisik maupun non fisik. Dalam bentuk fisik seperti perawatan maupun perbaikan jalan, pengadaan aliran listrik dan fasilitas pendukung lainnya, serta inovasi-inovasi yang berkaitan dengan atraksi wisata baru yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Non fisik seperti pelatihan-pelatihan tentang budidaya ikan air tawar, penyuluhan sadar wisata dan lain sebagainya. Rencana pengembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada obyek wisata.
3. Peran retribusi bagi pengembangan pariwisata sangat vital hal ini dikarenakan sumber pembiayaan dalam pengelolaan maupun pengembangan obyek wisata sepenuhnya dari dana retribusi.

B. SARAN

Berdasarkan uraian hasil analisis peran retribusi dalam meningkatkan pengembangan obyek wisata, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengelola harus memprioritaskan pembangunan maupun perawatan terkait prasarana jalan di kawasan obyek wisata, karena jalan merupakan komponen utama yang mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam melakukan mobilitas pariwisata dan Percepatan pengadaan aliran listrik, karena listrik serta sarana dan prasaran pendukung lainnya.
2. Perlu ditingkatkannya promosi tidak hanya lewat media *on-line* saja tetapi perlu dicoba lewat media iklan pemasangan spanduk, *banner* dan sebagainya. Perlu adanya inovasi atraksi wisata baru di kawasan obyek wisata supaya tidak terjadi kejenuhan ketika berkunjung di kawasan obyek wisata.
3. Adanya sanksi bagi pelanggar wajib retribusi supaya tercipta efek jera,
4. Perlunya peran aktif masyarakat untuk menjaga obyek wisata dari gangguan yang tidak diinginkan.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah yang memberikan kesehatan dan kesempatanya kepada kita semua, terutama untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanyalah manusia biasa kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari pembaca sekalian untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi dapat bermanfaat bagi obyek penelitian, pembaca yang budiman maupun penelitian dimasa yang akan datang. *Aamin Ya Rabbal Alamin.*